

Campur Kode Komunikasi Jual Beli dalam Grup WhatsApp E-Commerce Perguruan Tinggi

Nur'ainun Ritonga¹, Rani Ismil Hakim², Rauzatul Jannah³, Irmasani Daulay⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta; Indonesia

²Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal; Indonesia

³Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang; Indonesia

Correspondence e-mail; nurainunritonga64@gmail.com

Submitted: 14/01/2024

Revised: 24/02/2024

Accepted: 30/05/2024

Published: 05/07/2024

Abstract

The purpose of this research is to determine the forms of code mixing and the factors causing it in the Whatsapp group of E-Commerce Campus, the family of lecturers, and the academic community of STAIN Mandailing Natal. The research method used is descriptive qualitative. The primary data collection technique involves documentation, which entails collecting chat messages in the Whatsapp group for 24 days, from March 6, 2024, to March 29, 2024. Meanwhile, secondary data consists of books and scholarly articles related to the research title. The data analysis technique utilizes Milles and Huberman's theory, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. The research results reveal the forms of code mixing in the Whatsapp group of E-Commerce Campus, comprising 28 word forms and 28 phrase forms. The factors causing code mixing are multilingual ability, educational background, diverse regional backgrounds, and the tendency to follow trends in buying and selling, often using English terms such as "ready," "order," and others.

Keywords

Buying and Selling; Code Mixing; E- Commerce; STAIN Mandailing Natal; WhatsApp Group.



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Ibnu Jinni mendefinisikan bahasa dalam bukunya *al-khaṣāis “Aṣwātun yu’abbiru bihā kullu qaumin ‘an agrāḍihim”* bahwa bahasa adalah bunyi-bunyi yang dipakai oleh setiap kaum untuk menyatakan tujuannya (Ponny, 2022), oleh sebab itu bahasa merupakan satu wujud yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia (Chaer, 2015). Bahasa memiliki fungsi yang tak ternilai (Fatmawati, 2019), segala kegiatan yang dilakukan manusia tidak terlepas dari fungsi bahasa yaitu diantaranya sebagai alat komunikasi seseorang dengan orang lain dan menjadi media penghubung antar masyarakat bahkan satu bangsa dengan bangsa lain (Irawan, 2014). Sebagai negara kepulauan Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa yang menciptakan keberagaman Bahasa (Lestari & Rosalina, 2022). Bahasa daerah di setiap wilayah Indonesia juga berbeda-beda (Maghfiroh, 2022), sehingga dalam komunikasi kontak bahasa tidak dapat dihindari (Sukmana et al., 2021). Adapun yang dimaksud dengan kontak bahasa yaitu bertemunya dua bahasa atau lebih dalam proses komunikasi (Sukirman, 2021). Peristiwa kontak bahasa tersebut yang pada akhirnya mengakibatkan fenomena kebahasaan diantaranya yaitu campur kode. (Alatas & Rachmayanti, 2020). Dalam masyarakat, individu juga sering menggunakan lebih dari satu bahasa untuk menyampaikan ide atau perasaan, fenomena yang dikenal sebagai bilingualism dan dalam masyarakat bilingual atau multilingual tersebut, sering terjadi alih kode atau campur kode (Wirawan & Shaunaa, 2021).

Campur kode merupakan keadaan seseorang yang menggunakan satu bahasa, akan tetapi terdapat serpihan serpihan dari bahasa lain yang juga digunakan, baik dalam bentuk kata, frasa, klausa dari Bahasa lain (Chaer, Abdul., Agustina, 2010). Sedangkan defenisi lain menyatakan bahwa campur kode merupakan fenomena yang terjadi ketika seseorang mencampurkan unsur-unsur dari dua atau lebih bahasa ke dalam sebuah ujaran yang dilakukan ketika berkomunikasi (Wirawan & Shaunaa, 2021). Menurut Nababan campur kode terjadi ketika dua atau lebih bahasa atau variasi bahasa digunakan dalam sebuah tindak berbicara atau wacana tanpa adanya kebutuhan spesifik dalam situasi berbahasa tersebut yang meminta penggunaan campur kode tersebut. yang ada hanyalah kebiasaan atau kecenderungan yang diikuti oleh pembicara (Edi., Usop et al., 2022). Setiap masyarakat memiliki kode bahasa yang berbeda, bahkan tak jarang menguasai lebih dari satu bahasa (Dwibahasawan), seperti yang terjadi di dalam grup *whatsapp e-commerce campus* keluarga civitas akademik STAIN Mandailing Natal yang selalu menggunakan campur kode dalam transaksi jual beli online oleh peserta grup tersebut. Inilah yang melatarbelakangi ketertarikan peneliti untuk menjadikan grup tersebut sebagai objek penelitian.

Penggunaan ragam bahasa daerah di Indonesia serta bahasa asing yang digunakan para pedagang *online* merupakan fenomena bahasa yang menarik untuk dikaji, sehingga terdapat beberapa penelitian yang membahas terkait hal tersebut. Adapun penelitian terkait campur kode diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh Ayu Andini Sukmana dkk dengan kesimpulan bahwa, Pada acara Matanajwa di Trans7, terjadi alih kode ke dalam (*internal code switching*) dan ke luar (*external code switching*). Alih kode ke dalam mencakup campuran kata, frasa, dan reduplikasi, sedangkan alih kode ke luar melibatkan berbagai tingkat bahasa seperti kata, frasa, reduplikasi, baster, idiom, dan klausa. Penyebabnya termasuk penutur dan kehadiran orang ketiga, dengan campur kode dipicu oleh keterbatasan alih kode, penggunaan istilah populer, pembicara, dan topik pembicaraan.

Penelitian yang ditulis oleh Teguh Karyadi Yamamoni Waruwu dkk, dengan hasil penelitian bahwa adanya alih kode ekstern dan campur kode ke luar atau disebut dengan *outer code mixing*. Ditemukan beberapa penyebab terjadinya alih kode dan campur kode, salah satunya kemampuan penutur menguasai lebih dari satu bahasa atau disebut dengan bilingual. Penelitian selanjutnya oleh Siti Rifa Alawiyah dkk dengan kesimpulan bahwa terdapat wujud alih kode dan campur kode, antara lain alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Sunda dan sebaliknya, serta campur kode dalam bentuk kata tunggal dan kata ulang dari kedua bahasa, juga campur kode frasa. Faktor penyebabnya meliputi mitra tutur, penutur, kemudahan komunikasi, ketiadaan kata yang tepat, penegasan pembicaraan, menghindari kata kasar dalam bahasa Sunda, dan kebebasan dari bahasa yang kaku.

Mochamad Arifin Alatas dkk juga melakukan penelitian dengan hasil kesimpulan bahwa wujud campur kode yang meliputi (1) Jawa-Arab, (2) Indonesia-Jawa, (3) Jawa-Indonesia. Bentuk campur kode santri PPAH meliputi (1) terdapat penyisipan kata, (2) terdapat penyisipan frasa, (3) terdapat penyisipan ungkapan atau idiom, dan (4) terdapat penyisipan baster. Berdasarkan tipe campur kode di PPAH meliputi (1) campur kode ke dalam atau *inner code-mixing* dan (2) campur kode ke luar atau *outer code-mixing*. Sedangkan penelitian Taufiq Khoirurrohman¹ dan Anny Anjany dengan hasil kesimpulan bahwa, dalam pembelajaran kelas IV SD Negeri Ketug, terjadi alih kode intern antara bahasa Indonesia dan Jawa, serta campur kode berupa penyisipan kata, frasa, dan klausa. Faktor penyebab campur kode meliputi penjelasan, menjalin keakraban, dan situasi serta kondisi.

Adapun dalam penelitian ini akan membahas terkait wujud campur kode dan faktor penyebab terjadinya campur kode dalam grup *whatsapp e-commerce campus* dengan tujuan untuk mengetahui wujud campur kode dan faktor penyebab terjadinya campur kode dalam komunikasi yang dilakukan dalam grup *whatsapp* tersebut

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode pemaknaan atau interpretasi terhadap sebuah fenomena atau gejala, baik pada pelakunya maupun produk dari tindakannya (Rahardjo, 2020). Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu grup *whatsapp e-commerce campus*, sedangkan sumber sekundernya yaitu buku, penelitian terdahulu, serta artikel ilmiah yang berhubungan dengan judul penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui dokumentasi berupa *chattingan* penjual dan pembeli dalam grup *whatsapp e-commerce campus*. Teknik analisis data yaitu model *Miles and Huberman* dengan aktivitas dalam analisis data berupa *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2015). Pada tahap ini peneliti akan memilah data yang diperoleh dari grup *whatsapp E-Commerce Campus STAIN Mandailing Natal*, dengan tujuan untuk menemukan data yang sesuai dengan satu bentuk dari campur kode. Setelah data yang berasal dari sumber penelitian disajikan, langkah terakhir adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis untuk menentukan jenis campur kode, jumlah data yang termasuk kedalam bagian dari salah satu jenis campur kode serta faktor penyebab terjadinya campur kode dalam komunikasi jual beli di grup *whatsapp* tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penyisipan Berupa Wujud Kata

Adapun penyisipan dalam wujud kata dalam komunikasi di grup *Whatsapp E-Commerce STAIN Mandailing Natal* sebagaimana tabel 1 berikut:

Tabel 1. Data Campur Kode di Grup *Whatsapp E-Commerce STAIN Mandailing Natal*

No	Ungkapan	Penjelasan
1	"Mpek-mpek yang ready hari ini lenjer dan mpek-mpek pistel/kates. 10k/porsi" (07 Maret 2024, pukul 08.25)	Data 1 yaitu campur kode dalam bentuk kata pada postingan Bu Molis yaitu menyisipkan kata bahasa Inggris pada postingannya, yaitu kata ready yang jika diterjemahkan ke dalam

		bahasa Indonesia yaitu siap .
2	"Ayok untuk stok bakso di rumah, di cuaca yang cold seperti ini" (07 Maret 2024, Pukul 08.26)	Data 2 yaitu campur kode dalam bentuk kata pada postingan Bu Molis yaitu menyisipkan kata bahasa Inggris pada postingannya, yaitu kata cold yang jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu dingin .
3	" Ready mpek-mpek lenjer, mpek-mpek kulit, dan mpek-mpek kates. 10K/porsi" (07 Maret 2024, pukul 06.53)	Data 3 yaitu campur kode dalam bentuk kata pada postingan Bu Molis yaitu menyisipkan kata bahasa Inggris pada postingannya, yaitu kata ready yang jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu Siap .
4	" Ready by greenism, kemungkinan ini ready rebutan yaa" (08 Maret 2024)	Data 4 yaitu campur kode dalam bentuk kata pada postingan Bu Cut Tari Aulia yaitu menyisipkan kata bahasa Inggris pada postingannya, yaitu kata ready yang jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu Siap .
5	"Bu Molis : Besok Ready mpek-mpek Bu Multazimah: Mau" (08 Maret 2024, pukul 13.02)	Data 5 yaitu campur kode dalam bentuk kata pada postingan Bu Molis yaitu menyisipkan kata bahasa Inggris pada postingannya, yaitu kata ready yang jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu Siap .
6	"Bu Marlina : Ukurannya dek? BuMultazimah: Wait Kak" (08 Maret 2024, pukul 15.12)	Data 6 yaitu campur kode dalam bentuk kata pada postingan Bu Multazimah yaitu menyisipkan kata bahasa Inggris pada postingannya, yaitu kata Wait yang jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu Tunggu .
7	" Ready ikan hari ini. Tongkol 35K, Teter 25K, Kakap merah 30K, Botan 35K, Dencis 45K" (09 Maret 2024, pukul 08.44)	Data 7 yaitu campur kode dalam bentuk kata pada postingan Yusrifah yaitu menyisipkan kata bahasa Inggris pada postingannya, yaitu kata Ready yang jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu Siap .
8	" Ready risol Frozen dan goreng" (09 Maret 2024, pukul 09.13)	Data 8 yaitu campur kode dalam bentuk kata pada postingan Molis yaitu menyisipkan kata bahasa Inggris pada postingannya, yaitu kata ready yang jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu Siap .
9	"Buat Makmak yang cari segala jenis/model berlian, boleh order dikita ya. Sistem Pembelian: Cash dan kredit" (10 Maret 2024, pukul 11.09)	Data 9 yaitu campur kode dalam bentuk kata pada postingan Bu Multazimah yaitu menyisipkan kata bahasa Inggris pada postingannya, yaitu kata Cash yang jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu Tunai .
10	"Butik ini koleksinya keren keren ya, bahan nya sele;as brand jepang dan korea" (12 Maret 2024, pukul 09.59)	Data 10 yaitu campur kode dalam bentuk kata pada postingan Bu Multazimah, yaitu menyisipkan kata brand yang diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia yang berarti merk
11	"Mukena mewah free box plus tas" (12 Maret 2024, pukul 10.04)	Data 11 yaitu campur kode dalam bentuk kata pada postingan Bu Multazimah, yaitu menyisipkan kata free, yang diterjemahkan

		dalam Bahasa Indonesia yang berarti gratis
12	"Mukena mewah free box plus tas" (12 Maret 2024, pukul 10.04)	Data 12 yaitu campur kode dalam bentuk kata pada postingan Bu Multazimah, yaitu menyisipkan kata box , yang diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia yang berarti kotak
13	"Mukena mewah free box plus tas" (12 Maret 2024, pukul 10.04)	Data 13 yaitu campur kode dalam bentuk kata pada postingan Bu Multazimah, yaitu menyisipkan kata plus , yang diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia yang berarti tambah
14	"Risol Frozen 5 box lagi" (12 Maret 2024, pukul 11.53)	Data 14 yaitu campur kode dalam bentuk kata pada postingan Molis, yaitu menyisipkan kata box , yang diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia yang berarti kotak
15	" Beauty 250x330. Mewah sekali ini Rekomended. Ada embos nya harga 980rb" (13 Maret 2024, pukul 19.25)	Data 15 yaitu campur kode dalam bentuk kata pada postingan Bu Multazimah, yaitu menyisipkan kata Beauty , yang diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia yang berarti Cantik
16	" Beauty 250x330. Mewah sekali ini Rekomended . Ada embos nya harga 980rb" (13 Maret 2024, pukul 19.25)	Data 16 yaitu campur kode dalam bentuk kata pada postingan Bu Multazimah, yaitu menyisipkan kata Recommended yang diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia yang berarti Direkomendasikan
17	"Yang berminat boleh japri ya, dress by kienka" (14 Maret 2024, pukul 09.55)	Data 17 yaitu campur kode dalam bentuk kata pada postingan Bu Cut Tari Aulia, yaitu menyisipkan kata Dress yang diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia yang berarti Pakaian/gaun
18	Mpek-mpek kulit, mpek-mpek lenjer, mpek-mpek telur. Boleh mix " (17 Maret 2024, 14.24)	Data 18 yaitu campur kode dalam bentuk kata pada postingan Bu Molis, yaitu menyisipkan kata mix yang diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia yang berarti mencampur
19	"Masuk lagi sajadah Sulthan masih dengan harga sale, only 75.000, (Kamis, 14 Maret 2024 pukul 10.41)	Data satu 19 yaitu campur kode dalam bentuk kata pada postingan Bu Multazimah yaitu menyisipkan kata bahasa Inggris pada postingannya, yaitu kata Only yang jika terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu Hanya .
20	"Multazimah: 2 pcs es campur ya. Molis: Iya. Multazimah: Berapo? Molis: 20 juta (Becanda)" (Kamis, 14 Maret 2024, pukul 12.32)	Data satu 20 yaitu campur kode dalam bentuk kata pada postingan Bu Multazimah yaitu menyisipkan kata bahasa Melayu pada postingannya, yaitu kata Barapo dan jika diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia adalah Berapa .
21	"Pisang gulung keju ready yaa silakan di order ibu ibu dan kakak-kakak" (Sabtu, 16 Maret pukul 11.47)	Data 21 yaitu campur kode dalam bentuk kata pada postingan Bu Molis, yaitu menyisipkan kata Ready yang diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia yang berarti Sedia
22	"Pisang gulung keju ready yaa silakan di order ibu ibu dan kakak-kakak" (Sabtu, 16 Maret pukul 11.47)	Data 22 yaitu campur kode dalam bentuk kata pada postingan Bu Molis, yaitu menyisipkan kata order yang diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia yang berarti pesan

23	“Pisang gulung kejunya ready ya, mari dipesan” (17 Maret 2024, pukul 14.24)	Data 23 yaitu campur kode dalam bentuk kata pada postingan Bu Molis yaitu menyisipkan kata bahasa Inggris pada postingannya, yaitu kata Ready yang jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu Siap
24	“Empek-empek ready ya bu” (18 Maret 2023, pukul 13.04)	Data 24 yaitu campur kode dalam bentuk kata pada postingan bu Molis yaitu penyisipan kata Bahasa Inggris Pada postingannya, kata Ready yang jika diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia yaitu Siap
25	“Madu asli only 100.000/liter, ada pengiriman PYB hari ini buibu” (19 Maret 2024, pukul 11.12)	Data 25 yaitu campur kode dalam bentuk kata Bahasa Inggris pada postingan bu Multazimah yaitu penyisipan kata Only yang jika diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia yaitu Hanya
26	“Mpek-mpek ready, telur dan lenjer” (22 Maret 2024, pukul 12.15)	Data 26 yaitu campur kode dalam bentuk kata Bahasa Inggris pada postingan bu Molis yaitu penyisipan kata Ready yang jika diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia yaitu Siap
27	“Uda open ya, fresh penggorengannya. Yang Prozen juga ada” (22 Maret 2024, pukul 17.22)	Data 27 yaitu campur kode dalam bentuk kata Bahasa Inggris pada postingan bu Molis yaitu penyisipan kata Fresh yang jika diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia yaitu Segar
28	“Assalamu’alaikum. Mpek-mpek Maulana Ready “(28 Maret 2024, pukul 16.10)	Data 28 yaitu campur kode dalam bentuk kata Bahasa Inggris pada postingan bu Molis yaitu penyisipan kata Ready yang jika diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia yaitu Siap

Penyisipan Berupa Frasa

Sedangkan penyisipan dalam wujud frasa dalam komunikasi di grup *Whatsapp E-Commerce* STAIN Mandailing Natal sebagaimana tabel 2 dengan nomor urutan yang masih melanjutkan tabel 1 sebagaimana berikut:

Tabel 2. Data Campur Kode Frasa di Grup *Whatsapp E-Commerce* STAIN Mandailing Natal

No	Ungkapan	Penjelasan
29	“ Bismillah , Mukena Raya Vol.1 bahan armany silk gradasi berbahan lembut, adem, tidak kaku, tipis tapi tidak menerawang. (06 Maret 2024, Pukul 16.28)	Data 29 yaitu campur kode dalam bentuk frasa pada postingan Bu Multazimah yaitu menyisipkan frasa bahasa Arab pada postingannya, yaitu Bismillah yang jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu Dengan nama Allah .
30	“Harga 265K. Wort to buy ” (06 Maret 2024, Pukul 16.28)	Data 30 yaitu campur kode dalam bentuk frasa pada postingan Bu Multazimah yaitu menyisipkan frasa bahasa Inggris pada postingannya, yaitu Wort to buy yang jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia

		yaitu Layak untuk dibeli .
31	“Semua Couple outfit ini wajib kamu punya untuk serasi bareng pasangan. Asmera Koko: Rp. 227.000 (Harga normal) , Rp.125.000 (Harga promo). Asmerra Dress : RP. 289.000 (Harga normal), Rp. 155.000 (Harga promo)”. ” (06 Maret 2024, Pukul 16.28)	Data 31 yaitu campur kode dalam bentuk frasa pada postingan Bu Multazimah yaitu menyisipkan frasa bahasa Inggris pada postingannya, yaitu kata Outfit Couple yang jika terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu Pakaian yang berpasangan .
32	“ Alhamdulillah bakso Sold out, Makasi bapak ibu, besok kita Kembali lagi” (07 Maret 2024, pukul 17.02)	Data 32 yaitu campur kode dalam bentuk frasa pada postingan Bu Molis yaitu menyisipkan frasa bahasa Arab pada postingannya, yaitu Alhamdulillah yang jika terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu Segala puji bagi Allah .
33	“Alhamdulillah bakso Sold out ”, Makasi bapak ibu, besok kita Kembali lagi” (07 Maret 2024, pukul 17.02)	Data 33 yaitu campur kode dalam bentuk frasa pada postingan Bu Molis yaitu menyisipkan frasa bahasa Inggris pada postingannya, Sold out yang jika terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu Habis terjual .
34	“ Ready stock , Bilqis Abaya. Adem, tidak kaku, bahan jatuh” (08 Maret 2024, pukul 11.37)	Data 34 yaitu campur kode dalam bentuk kata pada postingan Bu Multazimah yaitu menyisipkan frasa bahasa Inggris pada postingannya, yaitu frasa ready stock yang jika terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu Barang tersedia/barang siap kirim .
35	“ All size ld 110-114. PJ 140cm. Harga 155rb” (08 Maret 2024, pukul 11.37)	Data 35 yaitu campur kode dalam bentuk kata pada postingan Bu Multazimah yaitu menyisipkan frasa bahasa Inggris pada postingannya, yaitu frasa Allsize yang jika terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu ukuran semua
36	“ Assalamu’alaikum . Ramadhan akan segera dating mari kita sambut denagn penuh suka cita. Bapk ibu yang mau mesan rendang daging Payakumbuh silakan japri ya. Insyallah rendangnya tahan lama” (09 Maret 2024, pukul 11.34)	Data 36 yaitu campur kode dalam bentuk kata pada postingan Bu Isra yaitu menyisipkan frasa bahasa Arab pada postingannya, yaitu frasa Assalamu’alaikum yang jika terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu Kesejahteraan bagi kamu
37	Ramadhan akan segera dating mari kita sambut denagn penuh suka cita. Bapk ibu yang mau mesan rendang daging Payakumbuh silakan japri ya. Insyallah rendangnya tahan lama” (09 Maret 2024, pukul 11.34)	Data 37 yaitu campur kode dalam bentuk kata pada postingan Bu Isra yaitu menyisipkan frasa bahasa Arab pada postingannya, yaitu frasa Insyallah yang jika terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu Jika Allah menghendaki
38	“Bu Erlina: MasyaAllah BuIsra : Selagi Rendang Aqila Cuti” (09 Maret 2024, pukul 11.46)	Data 38 yaitu campur kode dalam bentuk kata pada postingan Bu Erlina yaitu menyisipkan frasa bahasa Arab pada postingannya, yaitu frasa MasyaAllah yang jika terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia

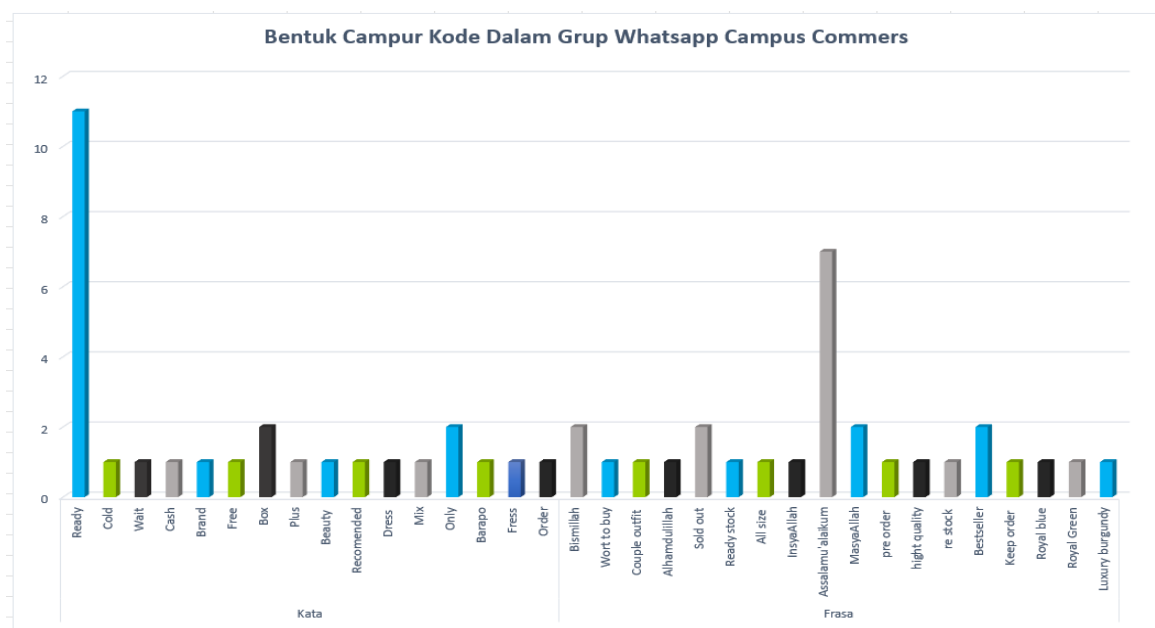
		yaitu Sesuatu yang dikehendaki Allah
39	"Assalamu'alaikum. Bapak/ibu, ada yang mau tetet? Ini tinggal 4kg lagi" (09 Maret 2024 pukul 16.05)	Data 39 yaitu campur kode dalam bentuk kata pada postingan Bu Yusrifah Aini yaitu menyisipkan frasa bahasa Arab pada postingannya, yaitu frasa Assalamu'alaikum yang jika terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu Keselamatan atas kamu
40	"Assalamu'alaikum. Bapak/ibu, ada yang mau tetet? Ini tinggal 4kg lagi, 20 ribu saja/kg. Besk mau pre order daging juga ya bapak ibu" (09 Maret 2024 pukul 16.05)	Data 40 yaitu campur kode dalam bentuk kata pada postingan Bu Yusrifah Aini yaitu menyisipkan frasa bahasa Inggris pada postingannya, yaitu frasa Pre Order yang jika terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu pemesanan pra penjualan/pemesanan awal
41	"Kepoin FB. Multazimah Mecca Cia dan Whatsapp saya PuanF4 Olshop Kelas Sumatera Utara yang paling hight quality " (10 Maret 2024, pukul 11.09)	Data 41 yaitu campur kode dalam bentuk kata pada postingan Bu Yusrifah Aini yaitu menyisipkan frasa bahasa Inggris pada postingannya, yaitu frasa Hight Quality yang jika terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu Kualitas tinggi
42	" Sold out ya risolnya, silakan konfirmasi buat bsok" (11 Maret 2024, 14.30)	Data 42 yaitu campur kode dalam bentuk kata pada postingan Bu Molis yaitu menyisipkan frasa bahasa Inggris pada postingannya, yaitu frasa Sold out yang jika terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu Habis terjual
43	"Yang mau re stock pek-mpek untuk Ramdhan boleh ya" (11 Maret 2024, 14.34)	Data 43 yaitu campur kode dalam bentuk kata pada postingan Bu Molis yaitu menyisipkan frasa bahasa Inggris pada postingannya, yaitu frasa Re stock yang jika terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu Mengisi stok Kembali
44	" MasyaAllah , laris manis dk" (11 Maret 2024, pukul 16.05)	Data 44 yaitu campur kode dalam bentuk Frasa pada Chatingan Bu Erlina yaitu menyisipkan frasa bahasa Arab pada postingannya, yaitu frasa MasyaAllah yang jika terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia Sesuatu yang dikehendaki Allah
45	Mukena si paling Bestseller , bahan katun silk ukuran jumbo, barang butik 320rb" (12 Maret 2024, pukul 09.58)	Data 45 yaitu campur kode dalam bentuk Frasa pada postingan Bu Multazimah yaitu menyisipkan frasa bahasa Inggris pada postingannya, yaitu frasa Bestseller yang jika terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia produk terlaris
46	" Assalamualaikum bapak/ibu, terimakasih bagi yang sudah mesan rendang daging kemaren, semoga suka ya" (12 Maret 2024, pukul 08.20)	Data 46 yaitu campur kode dalam bentuk Frasa pada postingan Bu Isra yaitu menyisipkan frasa bahasa Arab pada postingannya, yaitu frasa Assalamu'alaikum yang jika terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia Kesejahteraan

		bagi kamu
47	"Leging si paling best seller dari WNJ.ID" (12 Maret 2024, 10.31)	Data 47 yaitu campur kode dalam bentuk Frasa pada postingan Bu Multazimah yaitu menyisipkan frasa bahasa Inggris pada postingannya, yaitu frasa Bestseller yang jika terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia Barang terlaris
48	"Masuk lagi sajadah Sulthan masih dengan harga sale, only 75.000, Keep order Mak" (Kamis, 14 Maret 2024 pukul 10.41)	Data 48 yaitu campur kode dalam bentuk Frasa pada postingan Bu Multazimah yaitu menyisipkan frasa bahasa Inggris pada postingannya, yaitu frasa Keep order yang jika terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu Tetap memesan "
49,50,51	"Ready 3 Warna: Royal blue, Royal Green, Luxury burgundy (06 Maret 16 Maret 2024, pukul 16.28)	Data 49, 50, 51 yaitu campur kode dalam bentuk frasa pada postingan Multazimah yaitu menyisipkan frasa bahasa Inggris pada postingannya, yaitu Royal blue, Royal Green, Luxury burgundy yang jika terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu Biru tua, Hijau Tua, Merah anggur ".
52	" Bismillah . Selamat berbuka puasa. Untuk kebutuhan takjil hari bisa dipesan ya bapak/ibu. Berikut foto takjil yang akan ready nanti sore" (12 Maret 2024, pukul 11.53)	Data 52 yaitu campur kode dalam bentuk frasa pada postingan Bu Molis yaitu menyisipkan frasa Bahasa Arab pada postingannya, yaitu Bismillah yang jika terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu Dengan nama Allah
53	" Assalamu'alaikum , Ready Mpek-mpek kulit, mpek-mpek lenjer, mpek-mpek telur" (17 Maret 2024, pukul 14.24)	Data 53 yaitu campur kode dalam bentuk frasa pada postingan Bu Molis yaitu menyisipkan frasa Bahasa Arab pada postingannya, yaitu Assalamu'alaikum yang jika terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu Kesejahteraan bagi kamu
54	" Assalamu'alaikum . Mpek-mpeknya, silakan dipesan ya bu" (19 Maret 2024, pukul 15.53)	Data 54 yaitu campur kode dalam bentuk Frasa pada postingan Bu Molis, yaitu penyisipan frasa Bahasa arab pada postingannya yaitu Assalamu'alaikum yang jika diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia yaitu Kesejahteraan bagi kamu
55	" Assalamu'alaikum . Mpek-mpek Maulana Ready "(28 Maret 2024, pukul 16.10)	Data 55 yaitu campur kode dalam bentuk Frasa pada postingan Bu Molis, yaitu penyisipan frasa Bahasa arab pada postingannya yaitu Assalamu'alaikum yang jika diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia yaitu Kesejahteraan bagi kamu
56	" Assalamu'alaikum bapak ibu. Ada yang mau menempahkan kripik pisang? Ini ada tetangga menawarkan, 70rb/kg nya. Yang mau boeh berkabar ya" (29 Maret 2024, pukul 12.17)	Data 56 yaitu campur kode dalam bentuk Frasa pada postingan Bu Rara, yaitu penyisipan frasa Bahasa arab pada postingannya yaitu Assalamu'alaikum yang jika diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia yaitu Kesejahteraan bagi kamu

Pembahasan

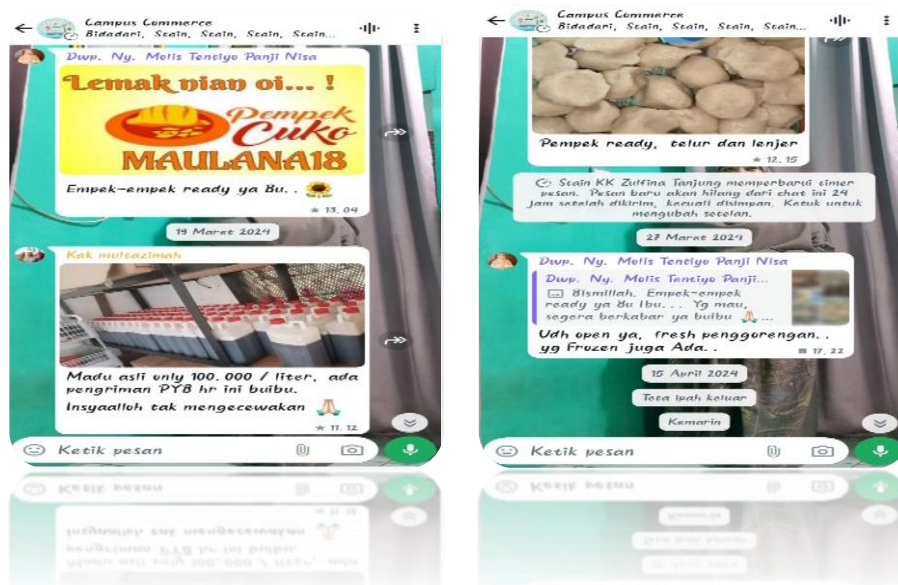
Campur kode terbagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut: campur kode berupa penyisipan kata, campur kode berupa Frasa, campur kode dalam berupa penyisipan unsur-unsur perulangan kata, campur kode berupa penyisipan unsur yang berwujud ungkapan atau idiom, campur kode berupa Klausa (Ningrum, 2019). Wujud campur kode yang ditemukan dalam novel Merindu Baginda Nabi Karya Habiburrahman El Shirazy yang diteliti oleh Mar'atus Sholiha dkk, terdapat 6 bentuk, antara lain campur kode berwujud kata, campur kode berwujud frasa, campur kode berwujud klausa, campur kode berwujud baster, campur kode berwujud perulangan kata, dan campur kode berwujud ungkapan (Sholiha, 2019). Adapun bentuk campur kode dalam grup *Whatsapp E-Commerce Campus STAIN Mandailing Natal* yaitu penyisipan berupa wujud kata dan penyisipan berupa frasa. Pengumpulan data yang diambil dari grup *Whatsapp e-Commerce Campus* dimulai dari tanggal 06 Maret 2024 sampai tanggal 29 Maret 2024, jadi total pengumpulan data selama 24 hari. Peneliti mendapat hasil campur kode dalam grup *whatsapp e-commerce campus* dalam bentuk kata sebanyak 28 kata dengan rincian kata *ready* sebanyak 11 kata, *Cold* 1 kata, *wait* 1 kata, *Cash* 1 kata, *Brand* 1 kata, *Free* 1 kata, *Box* 2 kata, *Plus* 1 kata, *Beauty* 1 kata, *Recomended* 1 kata, *Dress* 1 kata, *Mix* 1 kata, *Only* 2 kata, *Barapo* 1 kata, *Order* 1 kata dan *Fress* 1 Kata. Sedangkan campur kode berupa Frasa sebanyak 28, *Bismillah* 2 Frasa, *Wort to buy* 1 frasa, *Couple outfit* 1 frasa, *Alhamdulillah* 1 frasa, *Sold out* 2 frasa, *Ready stock* 1 frasa, *All size* 1 frasa, *InsyaAllah* 1 frasa, *Assalamu'alaikum* 7 frasa, *MasyaAllah* 2 frasa, *pre order* 1 frasa, *hight quality* 1 frasa, *re stock* 1 frasa, *Bestseller* 2 frasa, *Keep order* 1 frasa, *Royal blue* 1 frasa, *Royal Green* 1 frasa dan *Luxury burgundy* 1 frasa.

Diagram 1. Campur Kode dalam Grup *Whatsapp E-Commerce STAIN Mandailing Natal*



Terdapat beberapa faktor terjadinya campur kode yaitu, lingkungan, kebiasaan pemakai bahasa, menggunakan bahasa asing atau daerah beserta variasinya, terbatasnya kosa kata dalam Bahasa Indonesia, serta kurangnya kesadaran pemakai bahasa dalam menggunakan bahasa Indonesia (Khoirurrohman & Anny, 2020). Menurut Suwito, terdapat dua faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode yaitu latar belakang penutur dan latar belakang kebahasaan (Santoso et al., 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Nikfadatul Amriyah dan Heri Isnaini, berjudul "Campur Kode Sudjiwo Tedjo dalam Dialog Interaktif Indonesia Lawyers Club TvOne Episode Setahun Jokowi-Ma'ruf: Dari Pandemi Sampai Demokrasi," menyimpulkan bahwa alasan Sudjiwo Tedjo melakukan campur kode adalah faktor dari dirinya sendiri, variasi bahasa, dan penggunaan kata-kata populer. Sudjiwo Tedjo mencampur kode secara murni karena kehendak pribadinya, baik karena keinginannya sendiri maupun karena kemampuan menguasai banyak Bahasa (Amriyah & Isnaini, 2021). Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Rifa Alawiyah dengan judul Wujud Dan Faktor Penyebab Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Interaksi Sosial Pedagang Dan Pembeli Di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi bahwa Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan alih kode dan campur kode, antara lain: mitra bicara, penutur, mempermudah komunikasi, ketiadaan kata yang tepat dalam bahasa yang digunakan, menegaskan pembicaraan, menghindari kata kasar dalam bahasa Sunda, dan agar tidak terikat pada bahasa yang kaku (Alawiyah et al., n.d.). Adapun faktor penyebab terjadinya campur kode oleh anggota grup *WhatsApp e-commerce campus* dalam interaksi jual beli disebabkan beberapa faktor yaitu anggota dalam grup tersebut memiliki kemampuan multilingual, latar belakang Pendidikan, latar belakang daerah yang beragam, mengikuti tren dalam jual beli yang sering menggunakan istilah Bahasa Inggris seperti kata *ready*, *order* dan lain sebagainya.

Gambar 1. Foto Grup WhatsApp E-commerce



KESIMPULAN

Campur kode dalam komunikasi antara penjual dan pembeli di grup *whatsapp e-commerce campus* dalam bentuk kata sebanyak 28 kata dan campur kode berupa Frasa sebanyak 28 Frasa. Data diperoleh dari grup dengan pengamatan selama 24 hari yaitu dimulai tanggal 06 Maret 2024 sampai 29 Maret 2024. Adapun faktor terjadinya campur kode oleh anggota grup *Whatsapp campus e-commerce* karena beberapa hal, anggota dalam grup tersebut memiliki kemampuan multilingual, latar belakang pendidikan, latar belakang daerah yang beragam, mengikuti tren dalam jual beli yang sering menggunakan istilah bahasa Inggris seperti kata *ready*, *order* dan lain sebagainya.

REFERENSI

- Alatas, M. A., & Rachmayanti, I. (2020). Penggunaan Campur Kode dalam Komunikasi Santri di Pondok Pesantren Anwarul Huda Malang. *Jurnal Satwika*, 4(1), 43. <https://doi.org/10.22219/satwika.vol4.no1.43-55>
- Alawiyah, S. R., Agustiani, T., & Humaira, H. W. (n.d.). *Wujud dan faktor penyebab alih kode dan campur kode dalam interaksi sosial pedagang dan pembeli di pasar parungkuda kabupaten sukabumi*. 197–207.
- Amriyah, N., & Isnaini, H. (2021). Campur Kode Sudjiwo Tedjo dalam Dialog Interaktif Indonesia Lawyers Club TvOne Episode Setahun Jokowi-Maruf: Dari Pandemi Sampai Demokrasi. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 93. <https://doi.org/10.29300/disastra.v3i1.3714>
- Chaer, Abdul., Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*.
- Chaer, A. (2015). *Psikolinguistik*.
- Edi., Usop, Linggua Sanjaya., Perdana, Indra., Elnawati., & Oktaviani, S. (2022). Campur Kode Pada Novel Resign! (2018) Karya Almira Bastari. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 1(1), 75–89. <https://doi.org/10.55606/mateandrau.v1i1.158>
- Fatmawati, R. (2019). Pengembangan Media Arabic Hole Berbasis Visual Dalam Pembelajaran Maharah Qira' Ah Siswa Kelas Xi Madrasah Aliyah Al Bairuny Sambongdukuh Jombang Tahun Ajaran 2019/ 2020. *Al-Lahjah*, 2(2), 57–70. <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/lahjah/article/view/773>
- Irawan, A. (2014). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Khoirurrohman, T., & Anny, A. (2020). Alih Kode dan Campur Kode dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri Ketug (Kajian Sosiolinguistik). *Jurnal Dialektik Jurusan PGSD*, 10(1), 363–370.
- Lestari, O., & Rosalina, P. (2022). Alih Kode dan Campur Kode dalam Interaksi Sosial antara Penjual dan Pembeli. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 4(1), 11–19.
- Maghfiroh, N. (2022). Bahasa Indonesia Sebagai Alat Komunikasi Masyarakat Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19(02), 102–107.
- Ningrum, F. (2019). Alih Kode dan Campur Kode dalam Postingan di Akun Instagram Yowessorry. In *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Vol. 8, Issue 2, pp. 119–125).
- Ponny, M. R. (2022). Linguistik Dalam Perspektif Ibnu Jinni Dan Ferdinand De Saussure. *Al-Mashadir*, 2(01), 40–56. <https://doi.org/10.30984/almashadir.v2i01.251>
- Rahardjo, M. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (A. Shaikhu (ed.)). Republik.
- Santoso, B., Darmuki, A., & Setiyono, J. (2021). Kajian Sosiolinguistik Alih Kode Campur Kode Film Yowis Ben the Series. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 1–4.

- Sholiha, M. (2019). Bentuk Campur Kode Dalam Novel Merindu Baginda Nabi Karya Habiburrahman El Shirazy. *Jurnal Membaca*, 4(2), 95–106. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jurnalmembaca>
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan, pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan R& D*.
- Sukirman. (2021). Beberapa Aspek dalam Kedwibahasaan (Suatu Tinjauan Sociolinguistik). *Jurnal Konsepsi*, 9(4), 07–07. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi>
- Sukmana, A. A., Wardarita, H. R., & Ardiansyah, A. (2021). Penggunaan Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Acara Matanajwa Pada Stasiun Televisi Trans7. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 5(1), 206–221. <https://doi.org/10.24176/kredo.v5i1.5872>
- Wirawan, S., & Shaunaa, R. (2021). Analisis penggunaan campur kode dan alih kode dalam video akun YouTube Londokampung. *Jurnal Budaya Brawijaya*, 2(1), 17–22. <https://jurnalbudaya.ub.ac.id>